

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan penyakit tidak menular saat ini mengalami perubahan peningkatan di Indonesia yang dapat membahayakan jiwa penderitanya, salah satunya adalah gagal ginjal. Gagal Ginjal Kronik merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia yang berdampak pada masalah medik, ekonomi dan sosial yang sangat besar bagi klien dan keluarganya, baik di negara-negara maju maupun di negara-negara berkembang (Syamsiah2011).

Prevalensi gagal ginjal kronik di dunia meningkat setiap tahunnya. Menurut *World Health Organization (WHO)*, penyakit gagal ginjal kronik berkontribusi pada beban penyakit dunia dengan angka kematian sebesar 850.000 jiwa pertahun (Pongsibidang,2016) Hasil Penelitian *Global Burden Of Diseasea* tahun 2010, penyakit gagal ginjal merupakan penyebab kematian peringkat ke- 27 di dunia, dan meningkat menjadi urutan ke-18 pada tahun 2010 dengan penyakit ginjal tahap akhir meninggal tanpa akses ke pelayanan dialisis kronis. (Kemenkes RI,2013) Oleh karena itu, diperkirakan 5-10 juta orang meninggal setiap tahun karena penyakit ginjal. Angka kejadian gagal ginjal kronik di Indonesia menurut Indonesia Renal Registry pada tahun 2018 mencapai 81,7% pasien baru total 251 jt sedangkan pasien aktif 499 perjuta penduduk dari jumlah penduduk Indonesia. (report of Indonesian renal registry 2018)

Dan untuk daerah lampung pasien GGK di provinsi lampung, Menurut risksdes pada tahun 2018 Gagal Ginjal Kronis di provinsi lampung sebesar 3,28 % . Angka tersebut akan terus meningkat seiring bertambahnya usia. (Risksdes 2018)

Berdasarkan prasurey yang dilakukan pada tanggal 26 Maret di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu penyakit tidak menula (PTM) yaitu gagal ginjal kronik pada tahun 2020 terhitung dari bulan Januari hingga Desember jumlah pasien sebanyak 204 kasus dan pada tahun 2021 terhitung dari bulan januari hingga Juli jumlah pasien sebanyak 73 kasus 10 di antara mengalami Gangguan pertukaran gas (Data rekam medik RSUD Pringsewu)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi kartika sari, penelitian ini di lakukan pada bulan maret 2018 di daerah bangil pasuruan dengan judul asuhan keperawatan pada klien gagal ginjal kronik dengan masalah gangguan pertukaran gas di ruang hemodialisa rumah sakit umum derah bangil pasuruan yaitu gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alvelous – kapiler, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dari diagnosa tersebut penulis melakukan implementasi berupa bina hubungan saling percaya dengan klien dan keluarga, memberikanalat bantu nafas masker O2 NRBM 8lpm, memberikan posisi semi fowler, setelah di lakukan pengkajian selama 3x24 jam klien mengatakan sesak berkurang. Analisa masalah teratasi sebagian pada diagnosa gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alvelous-kapiler sesuai dengan

kriteria hasil dan akan di lanjutkan intervensi pada tanggal 10 april 2018 (Dwi kartika sari, 2018)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ramadhani, penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2017 di daerah Bukit Tinggi dengan judul Asuhan Keperawatan pada Tn.M dengan CKD (Chronic Kidney Disease) di ruangan inap interne pria di RSUD Achmad Mochtar Bukit Tinggi Tahun 2017 metode yang digunakan adalah metode studi kasus, dari diagnosa tersebut penulis melakukan pengkajian yang pertama yaitu gangguan pertukaran gas berhubungan dengan hiperventilasi sekunder, perencanaan penulis yaitu asukultasi bunyi nafas, ajarkan klien teknik nafas dalam, atur posisi klien, membatasi untuk berktivitas.

Peran seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, secara holistik dengan menggunakan empat aspek meliputi peran promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam upaya promotif perawat berperan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan meliputi pengertian, klasifikasi, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi dan cara pencegahan dari penyakit gagal ginjal kronik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan klien. Dalam upaya preventif, perawat menganjurkan untuk mengurangi konsumsi garam dan gula; banyak minum air mineral; tidak menahan BAK. Peran perawat dalam upaya kuratif yaitu berkolaborasi dengan dokter memberikan obat antihipertensi, suntikan hormon eritropoietin, diuretik, vitamin D, diet rendah protein, dialisis, dan tranplantasi ginjal. Sedangkan peran perawat dalam upaya rehabilitatif adalah menganjurkan klien untuk

melakukan hemodialisis secara rutin, pembatasan asupan cairan, diet rendah garam dan rendah protein.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan pada klien Ny.T Yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Ruang Penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021”

B. Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada “Asuhan keperawatan pada klien Ny.T Yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Ruang Penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021”

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan “Asuhan keperawatan pada klien Ny.T Yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Ruang Penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021?”

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengambarkan pelaksanaan “Asuhan keperawatan pada klien Ny.T Yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Ruang Penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021”

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah, menggambarkan pelaksanaan:

- a. Pengakajian Keperawatan pada Ny. T yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021
- b. Penetapan diagnosis keperawatan pada Ny. T yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021
- c. Perencanaan keperawatan pada Ny.T yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021
- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada Ny. T yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021
- e. Pelaksanaan evaluasi pada Ny.T yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021

E. Manfaat

Manfaat terdiri dari Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan serta menambah wawasan dalam mencari pemecahan

masalah pada klien Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Dapat menyelesaikan masalah keperawatan dan pengembangan atau memvalidasi teori, memberikan fakta yang berasal dari pelayanan keperawatan, menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan yang baik khususnya klien gagal ginjal kronik.

b. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan Pertukaran Gas

c. Bagi Instisusi Pendidikan

Dapat digunakan institusi dalam pendidikan dan mengembangkan kurikulum untuk pengembang Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Gangguan pertukaran gas.

d. Bagi Klien Ny. T

Pasien penderita gagal ginjal kronik bisa dapat mengetahui gambaran umum tentang gagal ginjal dengan masalah gangguan pertukaran gas, bisa menerima perawatan yang maksimal dari petugas kesehatan. Sehingga keluarga bisa menjaga anggota keluarga yang lain supaya

terhindar dari penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan dan masyarakat.